

**STUDI KASUS IMPLEMENTASI AKOMODASI KOMUNIKASI PADA
PROSES KBM DI KOMUNITAS GUBUK LITERASI KECAMATAN
SUKABUMI, BANDARLAMPUNG, LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Nadhilah Nur Shabrina



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**STUDI KASUS IMPLEMENTASI AKOMODASI KOMUNIKASI PADA PROSES
KBM DI KOMUNITAS GUBUK LITERASI KECAMATAN SUKABUMI,
BANDARLAMPUNG, LAMPUNG**

Oleh

Nadhilah Nur Shabrina

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
ILMU KOMUNIKASI

Pada

Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

STUDI KASUS IMPLEMENTASI AKOMODASI KOMUNIKASI PADA PROSES KBM DI KOMUNITAS GUBUK LITERASI KECAMATAN SUKABUMI, BANDARLAMPUNG, LAMPUNG

Oleh

NADHILAH NUR SHABRINA

Pedulinya pemuda pemudi dengan pendidikan anak-anak terkait dengan literasi dan pengetahuan dasar lainnya, dimana pada zaman sekarang anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain *gadget* dibandingkan untuk belajar atau sekedar membaca buku bacaan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses akomodasi komunikasi terjadi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Gubuk Literasi, Bandarlampung, Lampung selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa aspek yang berkaitan dengan *Accommodation Communication Theory (CAT)* tahapan atau cara beradaptasi dalam *Accommodation Communication Theory* terdapat dua tahapan yaitu Konvergensi dan Divergensi. Kemudian proses akomodasi komunikasi yang terbagi dalam beberapa aspek melalui aspek bahasa, intonasi, *gesture* (Gerak Tubuh), perilaku (*Proxemics*) antara pengajar dengan peserta didik di komunitas Gubuk Literasi. Dalam berlangsungnya kegiatan di Gubuk Literasi baik dari pengajar ataupun peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia (non formal) dan cenderung mengikuti gaya Bahasa dari peserta didik. Kemudian dari aspek intonasi peneliti melihat pengajar menggunakan intonasi tegas, dan berdinamika. Hasil penelitian pada aspek *gesture* bahwa seringkali pengajar atau peserta didik mengekspresikannya dengan gerakan tubuh. Terakhir yaitu hasil penelitian ini juga diketahui bahwa ruang perilaku dan sosial (*proxemics*) di Gubuk Literasi terbagi menjadi tiga, yaitu Zona Intim, Zona Pribadi dan Zona Sosial.

Kata Kunci : Akomodasi Komunikasi, Tahapan Beradaptasi, Proses Akomodasi Komunikasi, Bahasa, Intonasi, Gerak Tubuh, Ruang Perilaku dan Sosial.

ABSTRACT

CASE STUDY OF COMMUNICATION ACCOMMODATION IMPLEMENTATION IN KBM PROCESS AT GUBUK LITERASI COMMUNITY, SUKABUMI DISTRICT, BANDARLAMPUNG, LAMPUNG

By

NADHILAH NUR SHABRINA

Young people care about children's education related to literacy and other essential knowledge, whereas nowadays, children spend more time playing with gadgets than studying or reading books. This research aims to discover how communication accommodation occurs during the Teaching and Learning Activities (KBM) at Gubuk Literasi, Bandarlampung, and Lampung. Based on the research results, there are several aspects related to Accommodation Communication Theory (CAT), stages or ways of adapting Accommodation Communication Theory, and there are two stages, namely Convergence and Divergence. Then, the communication accommodation process is divided into language, intonation, gesture (Body Movement), and behaviour (Proxemics) between teachers and students in the Literacy Gubuk community. During activities at the Literacy Gubuk, teachers and students use Indonesian (non-formal) and tend to follow the language style of the students. Then, from the aspect of intonation, researchers saw that the teacher used firm and dynamic intonation. The results of research on the gesture aspect show that teachers or students often express it with body movements. Finally, the results of this research also show that the behavioural and social space (proxemics) in the Literacy Hut is divided into three, namely the Intimate Zone, Personal Zone and Social Zone.

Keywords: *Communication Accommodation, Adaptation Stages, Communication Accommodation Process, Language, Intonation, Gesture, Proxemics*

Judul Skripsi

**: STUDI KASUS IMPLEMENTASI AKOMODASI
KOMUNIKASI PADA PROSES KBM DI
KOMUNITAS GUBUK LITERASI
KECAMATAN SUKABUMI,
BANDARLAMPUNG, LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: Nadhilah Nur Shabrina

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1946031015

Program Studi

: Ilmu Komunikasi

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. Komisi Pembimbing

Ahmad Riza Faizal, S.Sos., IMDLL.
NIP. 198009292005011002

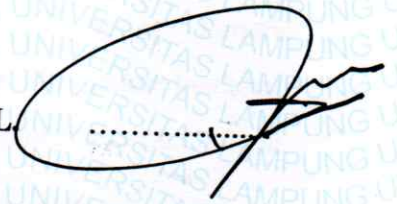
2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 198007282005012001

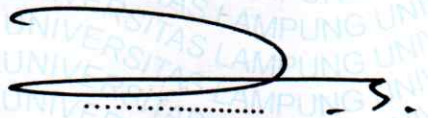
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : Ahmad Riza Faizal, S.Sos., IMDLL



Penguji Utama : Hestini Oktiani, S.Sos., M.Si



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si
NIP. 196108071987032001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 18 September 2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadhilah Nur Shabrina
NPM : 1946031015
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Pajajaran No. 163, Gunung Sulah, Way Halim,
Bandarlampung
No. Handphone : 081379766036

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“STUDI KASUS IMPLEMENTASI AKOMODASI KOMUNIKASI PADA PROSES KBM DI KOMUNITAS GUBUK LITERASI KECAMATAN SUKABUMI, BANDARLAMPUNG, LAMPUNG.”** adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 4 September 2023
Yang membuat pernyataan,



Nadhilah Nur Shabrina
NPM 1946031015

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nadhilah Nur Shabrina. Lahir pada tanggal 16 Februari 2001 di Bandar Lampung. Penulis merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara. Merupakan buah hati dari pasangan Bapak Nurul Hakim, S.E. dan Ibu Santi Octavia.

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Tunas Mekar Indonesia pada Tahun 2006, Sekolah Dasar Kartika II-5 Bandar Lampung pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Ar-Raihan Bandar Lampung pada tahun 2016 dan Sekolah Menengah Atas Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung pada tahun 2019. Kemudian penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Selama menempuh studi, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan yaitu HMJ Ilmu Komunikasi sebagai Sekretaris Umum Periode 2021. Kemudian melangsungkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Radar Lampung.

MOTTO

*“You can’t go back and change the beginning, but you can start where you are
and change the ending.”*

(C.S. Lewis)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadhilah Nur Shabrina
NPM : 1946031015
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Pajajran No. 163, Gunung Sulah, Way Halim,
Bandarlampung
No. Handphone : 081379766036

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“STUDI KASUS IMPLEMENTASI AKOMODASI KOMUNIKASI PADA PROSES KBM DI KOMUNITAS GUBUK LITERASI KECAMATAN SUKABUMI, BANDARLAMPUNG, LAMPUNG.”** adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 4 September 2023
Yang membuat pernyataan,

Materai 10.000

Nadhilah Nur Shabrina
NPM 1946031015

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan limpahan rahmat karunia Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan juga tak lupa shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul **“Studi Kasus Implementasi Akomodasi Komunikasi Pada Proses KBM di Komunitas Gubuk Literasi Kecamatan Sukabumi, Bandarlampung, Lampung”** untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar Strata 1 (S1) di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi tidak terlepas dari berbagai hambatan maupun kesulitan. Tanpa adanya bantuan, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
4. Bapak Toni Wijaya, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
5. Bapak Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih atas segala bimbingan, nasihat, motivasi yang bapak berikan kepada penulis.

6. Bapak Ahmad Riza Faizal, S.Sos., IMDLL., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu memberikan arahan dan sabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.
7. Ibu Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembahas skripsi penulis yang selalu memberikan arahan, masukan dan perbaikan kepada penulis. Terima kasih atas nasihat serta motivasi yang ibu berikan.
8. Seluruh dosen, staff, administrasi dan karyawan FISIP Universitas Lampung, yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.
9. Teruntuk kedua orang tuaku mama dan papa, terima kasih sudah memberikan kasih sayangnya secara tulus kepada penulis dan selalu mendoakan penulis hingga di tahap ini.
10. Kepada kakak saya tersayang M. Rizky Aditya, S.P., dan M. Arif Abdurrahman, S.E., terima kasih atas segala motivasi, doa, dukungan dan waktu yang diberikan untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Adik saya tersayang Khairina Nur Shadrina dan M. Ridho Ramadhan, terima kasih selalu memberikan dukungan kepada penulis dan menjadi teman bercerita penulis.
12. Kepada pengurus, *volunteer*, dan peserta didik di Komunitas Taman Baca Gubuk Literasi, terima kasih sudah memberikan peluang bagi penulis untuk membantu penulis melaksanakan penelitian.
13. Kepada sahabat-sahabatku di Andara, yaitu Ratu, Nanda, Talitha, Chia, Yaya, terima kasih sudah setia menemani dan memberikan dukungan moril selama 10 tahun belakangan ini.
14. Teman-teman seperjuangan penulis, yaitu Najla, Lula, Rosa, Jeem, Monic, Vani, Anin, Maul, Agoy, Fira, Marlis, Erza, terima kasih sudah meluangkan waktunya dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.
15. Sahabat penulis, yaitu Resti dan Dinda, terima kasih selalu menemani penulis dan membantu dalam melakukan brainstorming mengenai topik skripsi, dan juga telah memberikan bantuan-bantuan lainnya serta dukungan moril.

16. Seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung angkatan 2019.
17. Untuk seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sudah memberikan doa serta motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Bandar Lampung, Agustus
2023
Penulis

Nadhilah Nur Shabrina

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-----------|
| SANWACANA | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | iv |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.5 Kerangka Pikir | 7 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.2 Sosiologi Komunikasi dalam Akomodasi Bahasa | 12 |
| 2.2.1 Pengertian Sosiologi Komunikasi..... | 12 |
| 2.2.2 Pengertian Akomodasi | 13 |
| 2.3 <i>Communication Accommodation Theory</i> | 14 |
| 2.3.1. Tahapan atau Cara Beradaptasi..... | 15 |
| 2.4 Bahasa dalam Komunikasi Pembelajaran | 16 |
| 2.5 <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> (Pendidikan dan Kesenjangan)..... | 18 |
| III. METODE PENELITIAN..... | 21 |
| 3.1 Tipe dan Pendekatan Penelitian | 21 |
| 3.2 Fokus Penelitian..... | 22 |
| 3.3 Lokasi Penelitian..... | 22 |
| 3.4 Penentuan Informan | 22 |
| 3.5 Sumber Data..... | 23 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 25 |
| 3.8 Triangulasi | 26 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 27 |
| 4.1 Gambaran Umum Kegiatan KBM di Gubuk Literasi | 27 |
| 4.2 Profil Informan..... | 29 |
| 4.3 Hasil Wawancara dan Observasi..... | 32 |
| 4.3.1. Informan 1..... | 32 |

| | | |
|-----------|--|-----------|
| 4.3.2. | Informan 2..... | 39 |
| 4.3.3. | Informan 3..... | 46 |
| 4.3.4. | Informan 4..... | 52 |
| 4.3.5. | Informan 5..... | 59 |
| 4.3.6. | Informan 6..... | 62 |
| 4.4 | Hasil Triangulasi..... | 74 |
| 4.5 | Pembahasan dan Analisis Data | 77 |
| 4.5.1. | Pembahasan Aspek Konvergensi dalam Proses Akomodasi Komunikasi yang Terjadi dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Gubuk Literasi | 79 |
| 4.5.2. | Pembahasan Aspek Divergensi dalam Proses Akomodasi Komunikasi yang Terjadi dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Gubuk Literasi | 83 |
| 4.5.3. | Pembahasan Aspek Proses Akomodasi Komunikasi Antara Pengajar dengan Peserta Didik di Gubuk Literasi | 85 |
| 4.5.4. | Aspek Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Proses Akomodasi Komunikasi yang Terjadi dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Gubuk Literasi..... | 89 |
| V. | KESIMPULAN DAN SARAN..... | 91 |
| 5.1 | Kesimpulan | 91 |
| 5.2 | Saran | 92 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 93 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Penelitian Terdahulu | 11 |
| Tabel 2. Rekapitan hasil wawancara dan observasi | 66 |
| Tabel 3. Tabel Lanjutan | 67 |
| Tabel 4. Tabel Lanjutan | 70 |
| Tabel 5. Hasil Triangulasi Pengurus dengan Pengajar Gubuk Literasi..... | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kunjungan Pertama Gubuk Literasi pada (09 Oktober 2022)..... | 2 |
| Gambar 2. Kunjungan Kedua Gubuk Literasi pada (16 Oktober 2022) | 2 |
| Gambar 3. Kunjungan Ketiga Gubuk Literasi pada (30 Oktober 2022) | 3 |
| Gambar 4. Foto Kolaborasi Bersama Putri Hijab Lampung (30 Oktober 2022) | 3 |
| Gambar 5. Indeks Literasi Provinsi dari Peringkat Tinggi ke Rendah (2020) | 5 |
| Gambar 6. Kerangka Pemikiran..... | 9 |
| Gambar 7. Profil Informan 1 | 29 |
| Gambar 8. Profil Informan 2..... | 29 |
| Gambar 9. Profil Informan 3..... | 30 |
| Gambar 10. Profil Informan 4..... | 31 |
| Gambar 11. Profil Informan 5..... | 31 |
| Gambar 12. Informan 1 mengawasi, menertibkan dan memberikan penjelesan peserta didik (Diolah peneliti, 2023)..... | 34 |
| Gambar 13. Proses KBM Mata Pelajaran Bahasa (Diolah peneliti, 2023) | 35 |
| Gambar 14. Proses KBM Mata Pelajaran Bahasa..... | 36 |
| Gambar 15. Kolaborasi dengan UKM Penelitian Unila..... | 41 |
| Gambar 16. Informan 2 memberikan pendampingan kepada peserta didik..... | 43 |
| Gambar 17. Peserta didik bertanya terkait permainan yang akan dilakukan (Di olah oleh peneliti, 2023) | 46 |
| Gambar 18. Kegiatan praktek story telling (Di olah peneliti, 2023)..... | 48 |
| Gambar 19. Kegiatan membuat origami (Di olah peneliti, 2023)..... | 49 |
| Gambar 20. Sesi bersama PIK R UIN Radin Intan Lampung..... | 54 |
| Gambar 21. Sesi bersama PIK R UIN Radin Intan Lampung..... | 55 |
| Gambar 22. Dokumentasi Kegiatan Gubuk Literasi | 56 |
| Gambar 23. Kegiatan Mendongeng (Di olah oleh peneliti, 2023) | 60 |
| Gambar 24. Kelas Matematika (Di olah oleh peneliti, 2023) | 61 |
| Gambar 25. Kelas Praktek (Di olah oleh peneliti, 2023) | 63 |
| Gambar 26. Kelas Praktek Membuat Hujan Buatan | 64 |
| Gambar 27. Kegiatan bermain games sambil belajar (Di olah oleh peneliti, 2023) | 81 |
| Gambar 28. Kegiatan Praktek di Gubuk Literasi (Di olah oleh peneliti, 2023)..... | 82 |
| Gambar 29. Proses Akomodasi Komunikasi Antara Pengajar dengan Peserta Didik | 85 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gubuk Literasi merupakan suatu tempat taman baca yang digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan literasi anak – anak yang berada di daerah Sukabumi Indah, Bandarlampung. Gubuk Literasi berdiri selama kurang lebih 2 tahun, awal berdirinya dimulai dari keresahan para pemuda pemudi yang berada di daerah Sukabumi Indah, Bandarlampung itu sendiri. Keresahan tersebut membuat para pemuda pemudi merasakan miris melihat kondisi dimana anak – anak yang sudah menginjak Sekolah Dasar (SD) masih mengalami kesulitan dalam membaca dan juga karena melihat keseharian yang dilakukan anak – anak yang berada di daerah Sukabumi Bandar Lampung tersebut lebih sering menggunakan *gadget* untuk bermain *game*, menonton YouTube *game*, dan lainnya. Selain hal tersebut juga, dikarenakan lingkungan di daerah Sukabumi Indah, Bandarlampung yang kurang baik.

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan selama 3 kali mengunjungi Gubuk Literasi serta ikut berbaur dalam kegiatannya, dengan mendatangi langsung yaitu pada tanggal 09, 16 dan 30 Oktober 2022. Pada minggu pertama penulis mengunjungi Gubuk Literasi dimana mereka sedang mengadakan kegiatan Maulid Nabi, dalam rangkaian tersebut mereka mengadakan beberapa lomba seperti lomba mewarnai dan juga lomba cerdas cermat. Kemudian pada minggu ke 2 penulis mengunjungi Gubuk Literasi yaitu pada tanggal 16 Oktober 2022, kegiatan yang dilakukan berjalan seperti biasanya, dimana para anak-anak belajar membaca bersama dengan para pengajar yang ada di sana. Pada minggu kedua ini penulis melihat dan juga mengamati bahwa masih terdapat beberapa anak-anak yang sudah menginjak bangku Sekolah Dasar (SD) yang berada di kelas 1 – 3 SD tetapi mereka belum bisa dan mengerti terkait dengan bacaan



Gambar 1. Kunjungan Pertama Gubuk Literasi pada (09 Oktober 2022)
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. Kunjungan Kedua Gubuk Literasi pada (16 Oktober 2022)
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada kunjungan ketiga melakukan kerjasama dengan Putri Hijab Lampung, dalam kegiatan tersebut anak-anak diajarkan untuk membuat kerajinan seperti gelang dan juga cincin dari tali senar dan juga manik-manik yang sudah disediakan. Namun pada pertemuan ke-3 tersebut penulis bertemu dengan salah satu anak yang disebut sebagai tuna rungu atau tidak bisa mendengar, untuk para pengajar-pun mereka masih sulit untuk berkomunikasi dengan anak tersebut karena mereka

tidak tahu bagaimana cara berkomunikasi dengan menggunakan isyarat khusus tuna rungu.



**Gambar 3. Kunjungan Ketiga Gubuk Literasi pada (30 Oktober 2022)
Sumber : Dokumentasi Pribadi**



**Gambar 4. Foto Kolaborasi Bersama Putri Hijab Lampung (30 Oktober 2022)
Sumber : Dokumentasi Pribadi**

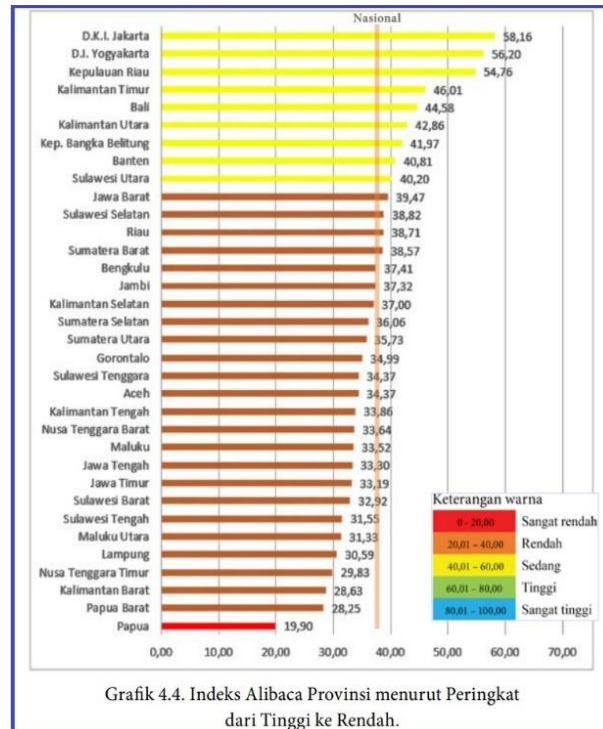
Taman Baca Gubuk Literasi memiliki tujuan agar dapat membuat anak – anak di daerah Sukabumi Indah, Bandarlampung, Lampung dapat mengurangi kecanduan bermain *gadget* dan lebih memperbanyak melakukan hal yang bermanfaat seperti sering melakukan literasi, tidak hanya melalui media buku sebagai alat untuk mereka memahami huruf ataupun bacaan, tetapi mereka juga menyiapkan beberapa materi pengetahuan yang sangat mendasar menggunakan

perantara *games*, mendongeng dan melalui perantara media audio visual seperti menonton film-film sejarah.

Komunikasi pembelajaran adalah proses penyampaian suatu konsep dari satu orang yang lainnya guna mendapatkan pesan-pesan dalam komunikasi pembelajaran secara efektif dan efisien. Komunikasi pembelajaran sendiri dalam pendidikan karakter dapat dikatakan sebagai cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk berkomunikasi dalam pembelajaran guna membentuk perilaku yang baik, disiplin, mandiri, dan juga tanggung jawab.

Seperti yang dikatakan oleh Howard Giles dalam buku *Theories of Human Communication* edisi ke-7 (Stephen W. Littlejohn : 2017) bahwa *Communication Accommodation Theory (CAT)* Ketika pembicara berinteraksi maka mereka menyesuaikan pembicara, karena hal tersebut mengacu pada adaptasi interpersonal dimana ketika individu dengan individu sedang berkomunikasi maka mereka cenderung menyesuaikan bahasa, aksen, ataupun bahasa tubuhnya sebagai bentuk respon kepada lawan bicaranya.

Communication Accommodation Theory memiliki 2 tahapan atau cara beradaptasi yang disebut dengan konvergensi dimana hal tersebut merupakan kondisi individu dapat menyesuaikan dengan perilaku komunikatif antara satu orang dengan yang lainnya. Sedangkan divergensi dimana kondisi mereka memutuskan untuk tidak mensosialisasikan diri mereka kepada komunikator lain dengan alasan tertentu.



Grafik 4.4. Indeks Alibaca Provinsi menurut Peringkat dari Tinggi ke Rendah.

Gambar 5. Indeks Literasi Provinsi dari Peringkat Tinggi ke Rendah (2020)
 (Sumber : <https://pustakawanjogja.blogspot.com/2020/02/indeks-aktivitas-literasi-membaca.html>)

Berdasarkan data Literasi tahun 2020, untuk Provinsi Lampung sendiri hanya mencapai 30.59 dan menempati peringkat 5 terendah di seluruh Indonesia. Dengan rendahnya literasi di Provinsi Lampung, maka Ketua Umum Tim Literasi Provinsi Lampung membuat sebuah program prioritas diantaranya yaitu : Festival Literasi, Pemberian bantuan buku untuk komunitas atau penggiat Literasi, serta menyelenggarakan Bimtek Inklusi sosial untuk Perpustakaan desa/kelurahan. Adanya Taman Baca Gubuk Literasi-pun sebagai bentuk untuk mendukung program yang dibuat oleh Ketua Umum Tim Literasi Provinsi Lampung, dimana para pemuda-pemudi tersebut juga khawatir akan minimnya Literasi yang dilakukan oleh anak-anak khususnya di daerah Sukabumi Indah, Bandarlampung.

Pedulinya pemuda pemudi dengan pendidikan anak-anak terkait dengan literasi dan pengetahuan dasar lainnya, maka Gubuk Literasi juga dapat mendukung program *Sustainable Development Goals* (SDG's). Tujuan Sdgs sendiri untuk terus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, menjaga

keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan dan pembangunan yang inklusif, serta menerapkan tata kelola yang baik agar dapat menopang pertumbuhan. Kualitas hidup dari satu generasi ke generasi yang selanjutnya. Selain mendukung program pemerintah Provinsi Lampung terkait Literasi, Gubuk Literasi juga mendukung Program SDG's Nomor 4 (*Quality Education*/Pendidikan Berkualitas) dan juga SDG's Nomor 10 (*Reduced Inequalities*/Berkurangnya Kesenjangan).

SDG's Nomor 4 berkaitan langsung dengan dunia pendidikan, yaitu mendukung kualitas pendidikan yang inklusif juga merata juga menaikkan atau menstabilkan kesempatan belajar seumur hidup. karena memang pada dasarnya pendidikan mempunyai peran begitu penting pada kehidupan masyarakat dan masyarakat juga menjalani kehidupan tidak lepas dari pendidikan. dengan meningkatkan literasi terhadap anak-anak maka hal tersebut merupakan suatu bentuk dukungan akan program SDG's terkait pendidikan. Selain SDG's Nomor 4, Gubuk Literasi juga mendukung program SDG's nomor 10 yaitu berkurangnya kesenjangan. Hal tersebut dikarenakan kesenjangan pendapatan yang mengalami kenaikan, mengapa dapat dikatakan Gubuk Literasi juga mendukung SDG's Nomor 10, karena dengan kesenjangan pendapatan yang mengalami kenaikan maka terdapat beberapa keluarga yang tidak memiliki biaya untuk menyekolahkan anak-nya dan disitulah kesenjangan terjadi, dimana anak-anak yang seharusnya sudah bisa membaca dan mendapatkan ilmu pengetahuan dasar yang seharusnya sudah mereka dapatkan namun terhalang akan finansial, dan dengan adanya Gubuk Literasi juga membantu anak-anak di sekitar Sukabumi Indah yang memiliki kesenjangan seperti belum bisa sekolah atau belum bisa membaca memiliki kesempatan untuk belajar di Gubuk Literasi.

Tingkat literasi yang rendah dan dengan adanya fenomena komunitas gubuk literasi, peneliti tertarik melihat bagaimana proses akomodasi komunikasi terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana proses akomodasi komunikasi terjadi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di Gubuk Literasi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dikaji, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

“Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses akomodasi komunikasi yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di Gubuk Literasi”.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan manfaat berupa masukan, pengetahuan atau saran kepada para pengajar dalam proses KBM selama di Gubuk Literasi.

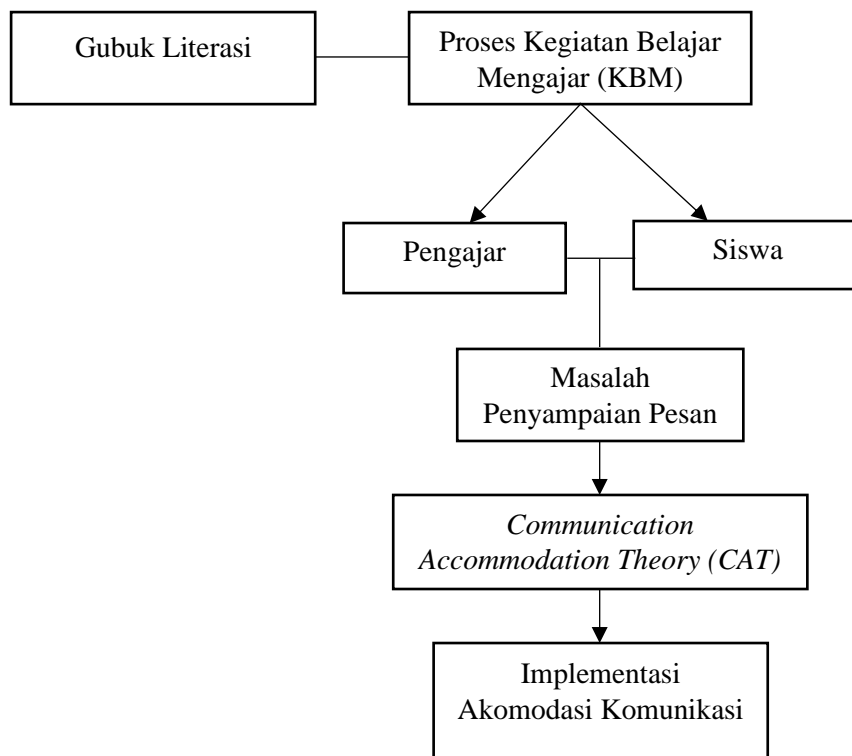
1.5 Kerangka Pikir

Alur berpikir pada penelitian ini diawali dengan fenomena terkait dengan Taman Baca Gubuk Literasi yang mana merupakan wadah bagi anak-anak yang berada di Sukabumi Indah, Bandarlampung agar dapat lebih meningkatkan literasi dan juga mendukung program gerakan literasi pemerintah khususnya Provinsi Lampung.

Dalam kegiatan pada Taman Baca Gubuk Literasi sendiri yaitu berupa materi – materi dasar yang diberikan oleh para pengajar yang ada di Gubuk Literasi, selain dalam memberikan materi, kegiatan di Gubuk Literasi juga membaca bersama dimana masing-masing anak membaca 1 atau 2 buah buku dan dibimbing oleh pengajar yang berada di sana.

Dalam kerangka pikir ini, penulis mengamati juga Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung di Gubuk Literasi, kemudian penulis juga mengamati bagaimana masalah penyampaian pesan yang dilakukan oleh para pengajar kepada anak – anak berada di Gubuk Literasi berjalan. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan dalam *Communication Accomodation Theory (CAT)*. *CAT* yang dikemukakan oleh Howard Giles yang mana kita menyesuaikan perilaku kita dengan tindakan yang dilakukan oleh orang lain. Kemudian Giles juga menjelaskan bahwa komunikator sering terlihat meniru perilaku satu sama lain tergantung dengan siapa kita berkomunikasi.

Setelah penulis melihat dan mengamati, kemudian peneliti akan menganalisa apakah *Communication Accomodation Theory* terimplementasikan secara tepat dan diterapkan pada saat terjadi proses pembelajaran di Gubuk Literasi antara pengajar dengan anak-anak yang ada di Gubuk Literasi, apakah anak-anak mengerti terhadap bahasa yang digunakan oleh pengajar, begitu juga sebaliknya



Gambar 6. Kerangka Pemikiran
(Sumber : Dioalah oleh peneliti)

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebagai bahan acuan atau arahan untuk peneliti pada saat proses penelitian dengan memaparkan poin-poin yang memiliki relevansi pada pendekatan terkait penelitian seperti, teori, konsep, analisa, kesimpulan, kekurangan serta kelebihan pendekatan yang terdapat dalam penelitian terdahulu. Adanya penelitian terdahulu juga diharapkan bisa mempermudah peneliti agar mengetahui lebih dalam lagi terkait kajian fenomena yang sama namun dilihat dari berbagai macam kacamata penelitian. Adapun penelitian sebelumnya yang menjadi referensi peneliti antara lain :

- a. Penelitian terdahulu pertama berjudul *Perbedaan Akomodasi Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Murid Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan Guru TK di Kecamatan Klojen*. Penelitian ini dilakukan oleh Madarina Rizqi Naufalia, mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang pada tahun 2022. Hasil penelitian ini yaitu, tidak adanya perbedaan secara signifikan akomodasi komunikasi guru TK di Kecamatan Klojen apabila ditinjau berdasarkan latar belakang pendidikan setiap guru. Hal tersebut dapat disebabkan karena kesamaan motif penggunaan akomodasi komunikasi secara umum
- b. Penelitian terdahulu kedua berjudul *Communication Accomodation Strategies in Teacher-student at Secondary ELT Class*. Penelitian ini dilakukan oleh Almas Rizkika Nabila, Universitas Negeri Surabaya (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akomodasi komunikasi

yang digunakan guru adalah konsep konvergensi (12 dari 13 fitur) dan konsep divergensi (5 dari 7 fitur) untuk mengakomodasi murid dalam interaksi kelas daring. Selain itu, ditemukan ada sekurangnya tujuh alasan guru ketika menggunakan strategi tersebut dalam berinteraksi yang meliputi empat motif afektif dan tiga motif kognitif. Hal tersebut mendapatkan lebih banyak persepsi positif daripada persepsi negatif terkait cara guru berkomunikasi dalam kelas daring.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

| No | Penulis | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Kontribusi Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|----|--|--|--|--|--|
| 1. | Madarina Rizqi Naufalia, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang (2022) | Perbedaan Akomodasi Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Murid Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan Guru TK di Kecamatan Klojen. | Hasil penelitian ini yaitu, tidak adanya perbedaan secara signifikan akomodasi komunikasi guru TK di Kecamatan Klojen apabila ditinjau berdasarkan latar belakang pendidikan setiap guru. Hal tersebut dapat disebabkan karena kesamaan motif penggunaan akomodasi komunikasi secara umum. | Menjadi bahan acuan dalam mendapatkan pengetahuan peneliti terkait akomodasi komunikasi dalam interaksi guru dan murid pada saat proses KBM berlangsung. | Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terdapat pada metode penelitian, yaitu penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan penelitian terdahulu berfokus pada perbedaan akomodasi komunikasi guru TK di Kecamatan Klojen. |
| 2. | Almas Rizkika Nabila, Universitas Negeri Surabaya (2020). | <i>Communication Accomodation Strategies in Teacher-student at Secondary ELT Class.</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akomodasi komunikasi yang digunakan guru adalah konsep konvergensi (12 dari 13 fitur) dan konsep divergensi (5 dari 7 fitur) untuk mengakomodasi murid dalam interaksi kelas daring. Selain itu, ditemukan ada | Menjadi bahan acuan dalam mendapatkan pengetahuan peneliti terkait akomodasi komunikasi dalam interaksi guru dan murid pada saat proses KBM berlangsung. | Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan subjek yang merupakan satu guru Bahasa Inggris tingkat menengah dan 22 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--------------------|
| | | | sekurangnya tujuh alasan guru ketika menggunakan strategi tersebut dalam berinteraksi yang meliputi empat motif afektif dan tiga motif kognitif. Hal tersebut mendapatkan lebih banyak persepsi positif daripada persepsi negatif terkait cara guru berkomunikasi dalam kelas daring | | siswa tingkat SMA. |
|--|--|--|--|--|--------------------|

Sumber : etheses.uin-malang.ac.id; journal.ipm2kpe.or.id

2.2 Sosiologi Komunikasi dalam Akomodasi Bahasa

2.2.1 Pengertian Sosiologi Komunikasi

a) Sosiologi

Sosiologi berasal dari bahasa latin "*Socius*" memiliki makna teman yang bermaksud untuk mengartikan kejadian-kejadian di masyarakat, objek dari sosiologi sendiri yaitu masyarakat.

Sosiologi merupakan ilmu kemasyarakatan yang menelaah terkait dengan manusia sebagai golongan atau masyarakat (bukan sebagai individu yang terlepas dari golongan atau masyarakatnya, dengan keterikatan adat istiadat, kebiasaan, kepercayaan atau agamanya, tingkah laku serta kseniannya yang biasa disebut dengan kebudayaan dan mencakup semua segi kehidupannya. (Shadily, 1993:2) dalam buku ajar Sosiologi Komunikasi : 2008).

Pitirim Sorokin (Soekanto, 2003:19) dalam buku ajar Sosiologi Komunikasi : 2008 mengatakan bahwa sosiologi merupakan ilmu yang mengkaji :

1. Hubungan juga pengaruh timbal balik antara beragam gejala sosial (ekonomi juga agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi).

2. Hubungan dengan adanya timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non sosial (gejala geografis dan biologis).
3. Ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial.

b) Komunikasi

(Uchyana, 2000: 11) dalam buku ajar Mira Hasti Hasmirah (2008), mengatakan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran, atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain berupa gagasan, informasi, opini, dan lain-lain. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati.

c) Sosiologi Komunikasi

Berdasarkan penjabaran pengertian dari Sosiologi dan Komunikasi di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa Sosiologi komunikasi adalah kekhususan sosiologi dalam mengkaji interaksi sosial, dimana suatu hubungan atau komunikasi yang menghasilkan proses saling mempengaruhi individu dengan individu, individu dengan kelompok ataupun sesama kelompok. **Soerjono Soekanto (2003: 423)** dalam buku ajar Sosiologi Komunikasi : 2008.

2.2.2 Pengertian Akomodasi

Matthews (1991:5) dalam makalah Safryhady Ady mendefinisikan bahwa akomodasi merupakan bagian dari sosiolinguistik yang mengamati terkait penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan seseorang dalam mengadaptasi atau mengakomodasi perkataannya dalam memberikan tanggapan lawan bicarannya, seperti penyesuaian gaya bahasa serta perilaku antara seseorang dengan lawan bicarannya. Ketika dua orang saling berbicara, tanpa disadari mereka akan mulai meniru perilaku dan gaya bahasa yang sama yang digunakan oleh lawan bicarannya, serta berbicara dengan kecepatan yang sama.

2.3 *Communication Accommodation Theory*

Untuk meneliti terkait akomodasi bahasa yang digunakan oleh pengajar di Gubuk Literasi selama kegiatan belajar mengajar dilakukan, teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *Communication Accommodation Theory* atau Teori Akomodasi Komunikasi. Awal mula muncul teori akomodasi komunikasi ini disuarakan oleh Howard Giles dan rekannya, yang mana mereka mengatakan bahwa akomodasi komunikasi ini berhubungan pada penyesuaian interpersonal dalam interaksi komunikasi.

Seperti yang dikatakan oleh Howard Giles dalam buku *Theories of Human Communication* edisi ke-7 (Stephen W. Littlejohn : 2017) bahwa *Communication Accommodation Theory (CAT)* Ketika pembicara berinteraksi maka mereka menyesuaikan pembicara, karena hal tersebut mengacu pada adaptasi interpersonal dimana ketika individu dengan individu sedang berkomunikasi maka mereka cenderung menyesuaikan bahasa, aksen, ataupun bahasa tubuhnya sebagai bentuk respon kepada lawan bicaranya.

Akomodasi Komunikasi bertujuan untuk dapat mengartikan bagaimana cara seseorang yang melakukan interaksi bisa mempengaruhi satu dengan yang lainnya pada saat mereka melakukan interaksi. Teori akomodasi komunikasi memfokuskan pada proses psikologi sosial dan juga sosiolinguistik yang dapat mempengaruhi perilaku yang dilihat ketika sedang terjadinya interaksi. Akomodasi, merujuk pada cara-cara dimana individu-individu dalam interaksi, memperhatikan dengan detail atau juga dengan menyesuaikan perilaku mereka selama interaksi. Konsep-konsep teori akomodasi sendiri berfokus pada konsep-konsep konvergensi dan juga divergensi.

Pada buku *Theories of Human Communication* tahun 2017 (Stephen W. Littlejohn), menyebutkan bahwa *Communication Accommodation Theory (CAT)*, memiliki tiga (3) asumsi dasar, antara lainnya yaitu

1. Asumsi pertama yaitu, segala hubungan komunikatif terkandung pada sebuah konteks sosiohistoris, yang mana setiap interaksi yang diberikan dapat

dibentuk oleh faktor sosial dan historis sebelumnya antara anggota kelompok yang berbeda serta interpersonal diri kita sendiri.

2. Asumsi kedua, komunikasi melingkupi pertukaran pesan yang bertujuan memberikan informasi juga menegosiasikan identitas diri dan budaya kita.
3. Asumsi ketiga, memakai berbagai macam bentuk komunikasi untuk konvergen dan menyimpang agar mendapatkan suatu kebutuhan kebutuhan informasi dan identitas. Akomodasi juga bisa menyebabkan identifikasi dan keterikatan atau ketidaksetujuan juga jarak. Seperti halnya konvergensi sering sekali terjadi dalam situasi dimana kita mencari persetujuan seseorang, hal tersebut dapat terjadi dalam suatu kelompok yang mana sudah memiliki kesamaan-kesamaan atau cara-caranya sendiri, karena kelompok tersebut terdiri dari individu-individu yang memiliki kesamaan dan bisa mengkoordinasikan perlakuan yang mereka lakukan.

Dalam hal asumsi-asumsi yang sudah dijelaskan di atas, tentu saja kita tidak harus selalu merasa nyaman dengan perilaku orang lain untuk mencari pembenaran atau validasi dari mereka. karena alih-alih kita meniru atau menyamakan perilaku komunikatif kita dengan lawan bicara, kita lebih memilih untuk menggunakan gaya atau bahasa kita sendiri untuk mempertahankan atau memperkuat identitas diri kita sendiri.

2.3.1. Tahapan atau Cara Beradaptasi

West Richard dalam jurnal Suheri (2019 : 43), menyatakan bahwa dalam percakapan seseorang memiliki pilihan untuk mengakomodasikan dirinya, tahapan atau cara beradaptasi tersebut, antara lain :

1. Konvergensi

Konvergensi merupakan suatu cara dimana kondisi individu bisa menyesuaikan dengan perilaku komunikatif antara satu orang dengan yang lainnya (Giles, Nikolas Coupland, dan Justin Coupland (1991)).

Saat seseorang melakukan konvergensi, mereka menitik beratkan dengan pemikiran mereka terkait perbincangan atau perilaku orang lain

Selain persepsi, konvergensi diawali dengan ketertarikan, yang mana para komunikator sama-sama tertarik maka mereka akan melakukan konvergensi pada saat mereka melakukan percakapan. Dalam istilah yang luas, ketertarikan juga melingkupi 3 karakteristik seperti kharimas, kebenaran dan lainnya. Terdapat 3 penyebab utama yang mempengaruhi ketertarikan kita terhadap seseorang, antara lain :

- 1) Kemungkinan adanya interaksi berikutnya dengan pendengar
- 2) Kemampuan komunikator untuk berkomunikasi
- 3) Perbedaan status yang dimiliki masing-masing komunikator.

2. Divergensi

Dalam jurnal Suheri (2019: 44) Pada akomodasi terdapat suatu proses dimana salah satu atau lebih dari kamunikator agar mengakomodasikan komunikasi antara komunikan dan juga komunikator. Pada bagian ini divergensi ditunjukkan dengan strategi yang memperlihatkan perbedaan masing-masing komunikator dari segi verbal juga nonverbal. Berbeda dengan konvergensi, divergensi dimana ketika tidak terdapat upaya dari komunikator untuk memperlihatkan kesamaan pada diri mereka atau tidak munculnya keresahan jika mereka sama-sama tidak dapat mengakomodasikannya. Divergensi juga dimana kondisi mereka memutuskan untuk tidak mensosialisasikan diri mereka kepada komunikator lain dengan alasan tertentu.

2.4 Bahasa dalam Komunikasi Pembelajaran

a. Bahasa

Luhur Wicaksono dalam *Journal of Perspective Learning* mengartikan bahasa merupakan kemampuan yang manusia punya untuk bisa berkomunikasi dengan makhluk sosial lainnya. Penggunaan bahasa dalam pembelajaran terdapat hal yang begitu penting agar ketika komunikasi yang dilakukan pada saat pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Terdapat 2 jenis komunikasi yang digunakan yaitu secara verbal dan juga non verbal, dan juga semua faktor yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Komunikasi Verbal dan Non Verbal

Komunikasi verbal dan non verbal menurut Hardjana, 2003: 22 dan Mulyana, 2010: 343 dalam jurnal Nova Corytawaty, menyatakan bahwa :

Komunikasi Verbal merupakan bentuk komunikasi dengan menggunakan kata-kata, lisa, ataupun tulisan. Karena melalui kata-kata para komunikan ataupun komunikator mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan atau maksud dari apa yang ingin mereka sampaikan (Hardjana, 2003: 22).

Sedangkan komunikasi Non verbal mencakup semua aspek selain kata-kata, tidak hanya melalui gerakan dan bahasa tubuh, tetapi juga dilihat dari bagaimana kita mengucapkan kata-kata (nada, jeda, dan aksen).

Menurut Larry A. Samavor dan Richard E. Porter, komunikasi non verbal mencakup semua aspek kecuali aspek verbal dalam suatu pengaturan komunikasi yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu (Mulyana, 2010: 343).

c. Komunikasi Pembelajaran

Menurut Hardjana, sebagaimana dikutip oleh Muh. Rizal Masdul (2018), Komunikasi pembelajaran merupakan proses penyampaian ide dari satu orang kepada orang yang lainnya agar mendapatkan

keberhasilan dalam mengirim pesan kepada yang dituju agar tersampaikan secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran pastinya akan terjadi sebuah komunikasi diantara pengajar dengan muridnya.

Komunikasi dalam pembelajaran pada masa sekarang memiliki perhatian yang sangat luar biasa, hal tersebut disebabkan oleh pentingnya memilih dan memilah bagaimana cara kita untuk berkomunikasi pada saat proses pembelajaran terjadi agar kegiatan pembelajaran tersebut mencapai tujuan secara efektif dan efisien, karena komunikasi yang efektif dapat berkorelasi dengan tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Pembelajaran yang baik dan efektif juga dapat memberikan peluang bagi anak agar lebih aktif dalam belajar juga dapat mengeksplor hal yang lebih luas lagi dengan keingintahuannya melalui kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

2.5 Sustainable Development Goals (SDGs) (Pendidikan dan Kesenjangan)

Melalui *website* Bappenas (<https://sdgs.bappenas.go.id/>) menjelaskan bahwa SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang sudah disetujui oleh semua pemimpin di dunia yang mana didalamnya termasuk Indonesia. Dimana tujuan dari dibuatnya pembangunan berkelanjutan SDGs ini yaitu untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang juga menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta menjamin keadilan dan terlaksanakannya tata kelola yang dapat menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Sebelum pembangunan berkelanjutan ini disepakati pada saat Sidang Umum PBB (September 2015), terdapat Millennium Development Goals (MDGs) yang merupakan suatu tujuan dengan mempunyai tenggat waktu juga target terukur untuk membantu menanggulangi kemiskinan, kelaparan,

Pendidikan, diskriminasi perempuan, kesehatan ibu dan anak, pengendalian penyakit, dan juga perbaikan kualitas lingkungan, dengan berakhirnya *MDGs* dan masih terdapat beberapa agenda *MDGs* yang masih belum terwujud, maka dilanjutkanlah pada pelaksanaan pencapaian *SDGs* hingga tahun 2030. *SDGs* sendiri berisikan 17 tujuan dengan 169 target yang kedepannya diharapkan dapat terwujud pada tahun 2030 yang akan datang, 17 tujuan tersebut antara lain : Menghilangkan kemiskinan, Memotong kelaparan, kesehatan yang terjaga dengan baik dan kesejahteraan, pendidikan yang berkualitas, Kesetaraan gender, Akses air bersih dan sanitasi, Energi bersih dan terjangkau, Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, infrastruktur inovasi industri, mengurangi ketidakesetaraan, kota dan komunitas yang berkelanjutan, pemakaian dan produksi yang bertanggung jawab, memerangi pergantian iklim, melindungi ekosistem laut, melindungi ekosistem darat, perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kuat serta kemitraan untuk mencapai tujuan.

2.5.1 Sustainable Development Goals Nomor 4 Quality Education (Pendidikan Berkualitas)

SDG's Nomor 4 berkaitan dengan Pendidikan secara langsung, menjamin kualitas pendidikan yang inklusif juga merata serta menaikkan kembali Kesempatan belajar seumur hidup. Karena memang pada dasarnya pendidikan juga berperan sangat penting di dalam kehidupan dan manusia-pun menjalani kehidupan tidak lepas dari Pendidikan.

2.5.2 Sustainable Development Goals Nomor 10 Reduced Inequalities (Berkurangnya Kesenjangan)

Mengurangi kesenjangan merupakan 1 dari 17 tujuan global yang sudah tersusun di dalam agenda pembangunan berkelanjutan tahun 2030, dan pendekatan terpadu yang begitu penting untuk kemajuan seluruh dunia.

Karena dengan kesenjangan pendapatan yang mengalami kenaikan maka terdapat beberapa keluarga yang tidak memiliki biaya untuk menyekolahkan anak-nya dan disitulah kesenjangan terjadi, dimana anak-anak yang seharusnya sudah bisa membaca dan mendapatkan ilmu pengetahuan dasar yang seharusnya sudah mereka dapatkan namun terhalang akan finansial, dan dengan adanya Gubuk Literasi juga membantu anak-anak di sekitar Sukabumi Indah yang memiliki kesenjangan seperti belum bisa sekolah atau belum bisa membaca memiliki kesempatan untuk belajar di Gubuk Literasi.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam kajian ini merupakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Tipe penelitian ini didasari dengan opini dari Bogdan dan Taylor (Maleong, 2007), berusaha mengilustrasikan gejala ataupun fenomena sebagaimana dengan hal-hal yang dialami di lapangan, dan data tersebut diperoleh dalam bentuk kalimat tertulis ataupun lisan dari individu atau perilaku yang bisa dilihat. Dalam hal ini data yang dikumpulkan sendiri berbentuk kalimat hasil kegiatan wawancara serta bentuk gambar, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi sehingga dapat dikatakan juga deskriptif. Mengilustrasikan sebuah fenomena awal yang terjadi di lapangan melalui pemaparan data dengan kalimat serta ilustrasi.

Peneliti menggunakan metode studi kasus merupakan proses pencarian pengetahuan yang empiris guna meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan nyata. (Yin, 1996). Sedangkan menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto (2011) mendefinisikan metode penelitian studi kasus merupakan metode yang digunakan untuk memahami individu lebih mendalam dengan dipraktekkan secara integrative dan komprehensif, agar bisa mengerti kepribadian atau *persnoalities* dari masing-masing individu yang akan dilakukan penelitian yang mendalam.

3.2 Fokus Penelitian

Howard Giles dalam buku *Theories of Human Communication* edisi ke-7 (Stephen W. Littlejohn : 2017) bahwa *Communication Accommodation Theory (CAT)* ketika pembicara berinteraksi maka mereka menyesuaikan pembicara, karena hal tersebut mengacu pada adaptasi interpersonal dimana ketika individu dengan individu sedang berkomunikasi maka mereka cenderung menyesuaikan bahasa, aksen, ataupun bahasa tubuhnya sebagai bentuk respon kepada lawan bicaranya.

Fokus penelitian ini berfokus pada proses akomodasi yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di Gubuk Literasi melalui aspek tahapan dalam beradaptasi dalam CAT (konvergensi & divergensi), bahasa, aksen, intonasi, gesture, dan proxemics, kemudian dari segi faktor pendukung melalui *feedback* yang diberikan oleh pengajar ataupun peserta didik melalui aspek yang sudah disebutkan diatas.

3.3 Lokasi Penelitian

Menurut Moleong (2013:128) lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melangsungkan penelitian terlebih lagi untuk mendapatkan gejala ataupun fenomena yang sesungguhnya dialami objek yang akan dikaji dengan upaya memperoleh berbagai data penelitian yang sudah terjamin keakuratannya. Peneliti akan melakukan penelitian ini di Taman Baca Gubuk Literasi, yang ber tempat di Gg. Waru IV No. 31, Sukabumi Indah, Kec. Sukabumi, Bandarlampung, Lampung pada tanggal 09, 16, dan 30 Oktober 2022.

3.4 Penentuan Informan

Dalam penelitian ini penulis menentukan informan dalam 2 kategori yang merupakan pihak-pihak terkait yaitu pengajar dan anak-anak yang

mengikuti giat di Taman Baca Gubuk Literasi. Berikut penentuan kriteria informan :

1. Merupakan pengajar yang selalu rutin datang ke Gubuk Literasi setiap minggunya.
2. Merupakan anak-anak yang selalu mengikuti giat di Gubuk Literasi setiap minggunya.

3.5 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer didapatkan secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak bersangkutan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di Taman Baca Gubuk Literasi, Sukabumi Indah, Bandarlampung dan observasi secara langsung. Data primer tersebut akan di dapatkan setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengajar juga anak-anak di Taman Baca Gubuk Literasi. Observasi ini dilakukan dengan melihat secara langsung bagaimana terjadinya proses komunikasi yang dilakukan oleh pengajar dengan anak-anak di Gubuk Literasi, Sukabumi Indah, Bandarlampung.

b. Data Sekunder

Sugiyono (2008:402) data sekunder adalah bentuk data yang tidak secara instan memberikan atau menghasilkan data kepada peneliti. Data sekunder bersifat data yang mendorong kebutuhan dari data primer. Pada penelitian ini data yang nantinya akan dipakai oleh peneliti yaitu berupa arsip-arsip, dokumen, kepustakaan yang digunakan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan guna mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara, observasi juga dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dapat dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada informan. Tujuan dari wawancara ini sendiri agar peneliti bisa mendapatkan informasi dimana pewawancara akan memberikan beberapa pertanyaan kepada orang yang akan diwawancarai. Adapun wawancara pada penelitian ini akan dilakukan dengan pengajar dan beberapa murid di Taman Baca Gubuk Literasi.

2. Observasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi Non Partisipan (*Direct Non Participatory*) dimana proses peninjauan yang melibatkan kegiatan peninjauan terhadap partisipan dengan tidak bergabung secara aktif, guna untuk memahami suatu fenomena dengan memasuki komunitas atau sistem sosial yang terlibat dengan tetap terpisah dari aktivitas yang diamati. Observasi Non Partisipan juga disebut dengan tindakan penelitian yang dilakukan apabila peneliti tidak ikut serta dalam ambil bagian kehidupan observasi. Menurut Sutrisno Hadi (1986) observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang sudah tersusun dari berbagai macam proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting merupakan proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2006:139). Peneliti hanya bisa bekerja berdasarkan fakta mengenai kenyataan yang didapat melalui observasi dan dilakukan dengan turun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati masalah yang diteliti di Taman Baca Gubuk Literasi, Sukabumi Indah, Bandarlampung.

Peneliti melakukan penelitian dan observasi ke Gubuk Literasi selama kurang lebih 1 bulan dengan 4 kali mendatangi Gubuk Literasi pada tanggal 14, 21, dan 28 Mei 2023 kemudian pada tanggal 04 Mei 2023.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan Teknik pengumpulan data baik dokumen gambar, elektronik maupun tertulis (Sukmadinata (2007:221). Teknik ini diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data. Dokumentasi bertujuan untuk membantu mempermudah peneliti dalam mendapatkan dan mengelola informasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:244) menyatakan bahwasannya analisis data adalah suatu proses pencarian dan menyusun informasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan data yang sudah didapatkan saat melakukan wawancara, observasi juga dokumentasi.

Miles & Huberman dalam Sugiyono (2016:246) memaparkan 3 alur analisis data antara lain :

a. Reduksi Data

Dalam tahapan ini, peneliti menyusun ulang data guna untuk memilih dan memilah kembali pada bagian penting saja dari informasi yang muncul selama penelitian di lapangan dan data yang masih kasar dalam catatan tertulis.

b. Penyajian Data

Sugiyono (2016:249) informasi biasanya disajikan dengan bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data yang selalu digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan akhir pada penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah. Dalam tahapan ini peneliti kemudian akan menarik kesimpulan dari data dan informasi yang telah didapatkan melalui wawancara juga observasi.

3.8 Triangulasi

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan, peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:241) mengatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari bebrbagi macam teknin pengumpulan data dan juga sumber data yang sudah ada. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber/*source*.

Triangulasi sumber merupakan teknik dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalu waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan menggunakan 2 pembanding yaitu pengurus dan pengajar di Gubuk Literasi

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi yang dilakukan selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Gubuk Literasi antara lainnya melalui bahasa yang digunakan selama proses KBM terjadi, kemudian penggunaan intonasi yang digunakan oleh pengajar ataupun peserta didik pada saat proses KBM berlangsung baik ketika berkomunikasi secara personal ataupun tidak, gerakan tubuh yang mana tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata saja agar membuat peserta didik paham tetapi bisa melalui tindakan seperti gerakan tubuh kita menunjuk sesuatu atau mengelus kepala peserta didik, Ruang Perilaku dan Sosial (*Prixemics*) dimana Gubuk Literasi membagi 3 zona, yaitu zona intim, zona sosial dan juga zona public.
2. Kemudian disertai dengan tahapan beradaptasi yang di dalam akomodasi komunikasi terbagi menjadi 2 yaitu Konvergensi dan Divergensi. Dimana Gubuk Literasi bergerak dalam bidang pendidikan, dan dengan banyaknya peserta didik yang mengikuti giat di Gubuk Literasi dengan berbagai macam usia yang berbeda, maka baik pengajar ataupun pengurus mengklasifikasikannya sesuai dengan usia peserta didik, dimana pada peserta didik yang berusia dibawah 6 tahun diberikan 2 pendampingan untuk membantu peserta didik tetap fokus dengan kegiatan selama proses KBM berlangsung.

3. Tahapan kedua yaitu Divergensi, dimana pengurus ataupun pengajar dapat melihat peserta didik yang dapat selalu aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik yang pasif selama proses pembelajaran terjadi. Hal tersebut pengurus atau pengajar lihat dari bagaimana peserta didik merespon atau sekedar bertanya terkait materi ataupun hal-hal diluar materi. Selain itu juga komunikasi yang terjalin antara masyarakat sekitar dengan Komunitas Gubuk Literasi yang berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada objek penelitian dan pembaca yaitu :

1. Peneliti memberikan saran kepada pengurus ataupun pengajar di Gubuk Literasi Kcamatan Sukabumi Kota Bandarlampung agar terus konsisten datang pada saat kegiatan Gubuk Literasi berlangsung untuk memberikan pembelajaran dan membimbing peserta didik yang datang setiap minggunya.
2. Peneliti memberikan saran kepada komunitas Gubuk Literasi, untuk lebih diperhatikan lagi peserta didik dalam berkomunikasi dan penggunaan bahasa ataupun kosakta yang digunakan oleh peserta didik. Dikarenakan dengan banyaknya dari berbagai komunitas ataupun organisasi yang melakukan kolaborasi bersama komunitas Gubuk Literasi hal tersebut membuat peserta didik lebih aktif dan terkadang tidak terkontrol dengan baik.
3. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam studi Ilmu Komunikasi terutama khususnya tentang Akomodasi Komunikasi, dan peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdussamad, Zuchri. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, h.23-25
- Budyatna, Muhammad. (2015). *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Littlejohn, Stephen, Karen A & John G. 2017. *Theories of Human Communication*. United States of America: Waveland Press, Inc, h.1
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Ramdani, Zaka Putra. (2021). *Gesture*. Klaten. Jendela Penerbit, h.104, 107-109
- West, Richard & Lynn H. Turner. (2014). *Introducing Communication Theory*. Singapore: McGraw-Hill Education.

Jurnal:

- Corytawaty, Nova & Lobadally Altobodally. *Komunikasi Verbal dan Nonverbal do Antara Kaum Homoseksual*, h.278-279
- Fitriyah, Zubaidatul. *Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru dan Siswa dalam Pendidikan Karakter di TK Dharma Wanita Persatuan Meduran Roomo Gresik*, h.2
- Hasmira, Mira Hasti. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Padang, h.4
- Masdul, Muh. Rizal. 2018. *Komunikasi Pembelajaran: Learning Communication*. Palu. Volume 13, Nomor 02, h. 2-4
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Volume 1. Nomor 2, h.212-216.
- Suheri. *Akomodasi Komunikasi*. Vol: 2, Nomor 1, h.40-44
- Wicaksono, Luhur. 2016. *Bahasa dalam Komunikasi Pembelajaran*. Vol. 1. (2), h.16-17.

Skripsi :

Hidayat, Akhmad Rio. 2020. *Akomodasi Komunikasi Masyarakat Minang di Kota Palembang*. Palembang: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah.

Ulpa, Maria. 2014. *Akomodasi Komunikasi dalam Interaksi Antarbudaya: Studi pada Himpunan Pelajar Patani di Indonesia dalam Mengomunikasikan Identitas Budaya*. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.

Internet dan lain-lain:

Bappenas.go.id.2010."Upaya Pencapaian Millennium Development Goals (MDGs)." <https://www.bappenas.go.id/index.php/berita/upaya-pencapaian-millennium-development-goals-mdgs>. Diakses pada Tanggal 23 Desember 2022.

Duniadosen.com."Penelitian Studi Kasus: Pengertian, Jenis, dan Contoh Lengkapnya". <https://www.duniadosen.com/penelitian-studi-kasus/>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023.

Kabarsiger.com.2021."Dongkrak Minat Baca, Lampung Kukuhkan Tim Literasi 2021". Diakses pada tanggal 29 Oktober 2022.

Lampungprov.go.id.2022."Tingkatkan Minat Baca, Tim Literasi Provinsi Lampung Susun Program Kerja 2022". <https://lampungprov.go.id/detail-post/tingkatkan-minat-baca-tim-literasi-provinsi-lampung-susun-program-kerja-2022>. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2022.

Penelitianilmiah.com."Pengertian Observasi Non Partisipan dan 3 Contohnya". <https://penelitianilmiah.com/observasi-non-partisipan/#:~:text=Observasi%20non%20partisipan%20adalah%20proses,terpisah%20dari%20aktivitas%20yang%20diamati>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023.

Pustakawanjogja.blogspot.com."Indeks Aktivitas Literasi Membaca (Indeks Alibaca) Nasional. Jogja Menduduki Peringkat 2 Nasional.Provinsi Mana Juaraanya?". <https://pustakawanjogja.blogspot.com/2020/02/indeks-aktivitas-literasi-membaca.html>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023.

Sdgs.bappenas.go.id."Sustainable Development Goals". <https://sdgs.bappenas.go.id/>. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2022 & 23 Desember 2022.

Studysmarter.us."Accommodation Theory". <https://www.studysmarter.us/explanations/english/language-and-social-groups/accommodation-theory/>. Diakses pada 26 Juli 2023.

Academia.edu."Akomodasi Bahasa". https://www.academia.edu/16444500/AKOMODASI_BAHASA. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2023.